

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Busana telah mengalami banyak perkembangan, tidak hanya sekedar untuk menutup tubuh namun juga merupakan media yang tepat untuk berkarya. Seperti yang dilakukan penulis dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, yang memilih busana pesta sebagai media berkarya dalam menuangkan rasa dan pemikirannya. Tema *Hanbok* Modern yang penulis angkat merupakan hal yang dekat dengan keseharian penulis dan telah menjadi hobi, sehingga dalam proses kreatif yang telah dilakukan selama satu tahun ini, penulis sangat menikmati apa yang dikerjakan. Penulis merasa telah berhasil memvisualisasikan busana pesta yang bersumber ide dari *Hanbok* Modern dan menyelesaikan tantangan-tantangan selama proses penciptaannya, walaupun masih banyak kekurangan di sana-sini.

Teknik pengerjaan tradisional yang berupa *tie dye*, batik, dan sulam tapis terlihat serasi dan cocok ketika digabungkan dengan model busana yang berasal dari Korea ini. Untuk dapat mencapai keserasian tersebut, penulis menggunakan *tie dye* dan batik yang modern. Begitu pula dengan warna-warna yang cerah yang banyak digunakan penulis, maka pewarnaan *tie dye* dan batik pun dengan warna-warna yang cerah untuk lebih mendukung nuansa *Hanbok* modern.

Bagi penulis pribadi, busana yang bersumber ide dari *Hanbok* ini sudah mulai bisa diterima oleh masyarakat Indonesia, terutama kaum mudanya. Hal itu terbukti ketika penulis menampilkannya dalam fashion show maupun pameran, banyak masyarakat awam belum familiar dengan gaya yang penulis bawakan, namun mereka bisa menerima serta mengapresiasi dengan baik karena menganggap karya ini merupakan sesuatu yang unik dan baru.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang telah penulis alami selama proses kreatif karya Tugas Akhir ini, penulis menyarankan kepada diri sendiri maupun kepada kriyawan lain untuk berani menciptakan karya yang unik. Membuat karya harus menggunakan hati untuk memastikan mencintai apa yang dikerjakan demi mendapatkan hasil yang maksimal. Berani berpikir di luar apa yang orang kebanyakan pikirkan, dan tidak ragu untuk menjadi idealis ketika mempresentasikan karya tersebut. Khususnya dalam bidang *fashion*, alangkah baiknya menggali sumber ide *fashion* dari berbagai belahan dunia dan lapisan zaman yang beragam, serta juga tidak lupa membubuhkan ciri khas serta karakter dalam setiap karya yang tercipta.